

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI
DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2014-2018)**

SKRIPSI

OLEH:

AISA RAHMAWATI
NIM. 11573201848



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AISA RAHMAWATI
 NIM : 11573201848
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : SI AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEK INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

KHAIRIL HENRY. SE. M.Si. Ak. CA

NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. MUH SAID HM. M.Ag. MM

NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL. SE. M.Si Ak. CA

NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AISA RAHMAWATI
 NIM : 11573201848
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : S1 AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
 HARI/TANGGAL UJIAN : JUM'AT/ 18 DESEMBER 2020

PANITIA PENGUJI :
 KETUA

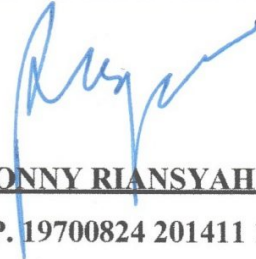

Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag. MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

PENGUJI II


Dr. NANDA SURYADI, SE, ME
 NIK. 130 717 055


RHONNY RIANSYAH, SE, MM, Ak. CA
 NIP. 19700824 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)”

OLEH:

AISA RAHMAWATI
NIM: 11573201848

Persistensi laba digunakan sebagai indikator koreksi laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang yang diimplementasikan pada laba tahun berjalan. Laba yang persisten adalah laba yang tidak sering mengalami fluktuasi pada setiap periodenya dan cenderung lebih stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh perbedaan permanen, perbedaan temporer, large positive box-tax differences, large negative box-tax differences terhadap Persistensi Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Data ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode tahun 2014-2018. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini di uji menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beda permanen berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Yang artinya beda permanen berpengaruh terhadap persistensi laba diterima. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa beda temporer, large positive book-tax, large negative book-tax tidak berpengaruh terhadap persistensi laba ditolak. Hasil penelitian berdasarkan uji simultan bahwa beda permanen, beda temporer, large positive book-tax differences, large negative book-tax differences berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: *beda permanen, beda temporer, large positive book-tax differences, large negative book-tax differences, persistensi laba.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahil robbil alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Jarwadi dan Ibunda Suwanti, atas segala dukungan, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai orang tua kami disaat berada dalam lingkungan kampus yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak selaku sekretaris jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Dr. Dony Martias, SE, MM selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing konsultasi Proposal dan skripsi penulias yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak, Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

13. Seluruh pegawai yang bekerja pada IDX Perwakilan Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

14. Ibu Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan segenap staf atas segala bantuan referensi isi di pembuatan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal shaleh disisi Allah subhanahu wa ta'ala, aamiin. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Penulis,

Aisa Rahmawati

11573201848



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	8
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4 Manfaat Penelitian.....	9
I.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.2 Informasi Akuntansi.....	13
2.2.1 Akuntansi Perpajakan.....	14
2.3 Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal.....	14
2.4 Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer	16
2.4.1 Perbedaan Permanen (<i>Permanent Differences</i>)	17
2.4.2 Perbedaan Temporer (<i>Temporary Differences</i>)	22
2.5 Persistensi Laba	24
2.6 <i>Large Positive Boox-Tax Differences</i>	26
2.7 <i>Large Negative Boox-Tax Differences</i>	27
2.8 Koreksi Fiskal.....	29
2.9 Pajak Menurut Perspektif Islam	31
2.10 Laba Menurut Perspektif Islam	33
2.11 Penelitian Terdahulu.....	36
2.12 Kerangka Pemikiran	39
2.13 Pengembangan Hipotesis.....	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13.1 Pengaruh Perbedaan Temporer dan Perbedaan Permanen Terhadap Persistensi Laba	39
2.13.2 Pengaruh <i>Large Positive Boox-Tax Differences</i> dan Pengaruh <i>Large Negative Boox-Tax Differences</i> Terhadap Persistensi Laba	40
2.13.3 Pengaruh Perdebaan Temporer, Perbedaan Permanen, <i>Large Positive Boox-Tax Differences</i> , <i>Large Negative Boox-Tax Differences</i> Terhadap Persistensi Laba	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.6 Metode Analisis Data	47
3.6.1 Uji Statitik Deskriptif	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.7 Analisis Regresi Data Panel	49
3.8 Uji Spesifikasi Model	52
3.9 Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2 Ananlisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.3 Uji Autokorelasi	60
4.3.4 Uji Multikolinieritas	61
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.5 Analisis Regresi Data Panel	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Uji Hipotesis	68
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	68
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	70
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.7 Pembahasan	72
4.7.1 Pengaruh Beda Permanen Terhadap Persistensi Laba .	72
4.7.2 Pengaruh Beda Temporer Terhadap Persistensi Laba	73
4.7.3 Pengaruh <i>Large Positive Book-Tax Differences</i>	
Terhadap Persistensi Laba	74
4.7.4 Pengaruh <i>Large negative Book-Tax Differences</i>	
Terhadap Persistensi Laba	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Laporan Keuangan	5
Tabel 2.1	Perbedaan SAK dengan Peraturan Perpajakan.....	30
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.2	Daftar Sampel.....	45
Tabel 3.3	Ringkasan Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	55
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	56
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Auto Korelasi.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	62
Tabel 4.8	Hasiil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Random</i>	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random</i>	71
Tabel 4.15	Hasil R^2 Data Panel Model <i>Random</i>	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	59





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan cara perusahaan menginformasikan kondisi keuangan dari hasil kegiatan operasi selama periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pembuat kebijakan. *Statement Of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1* dalam Dechow, Ge dan Schrand (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan selama priode tertentu. Adapun tujuan laporan keuangan, dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 1 (2009), adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan demikian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu informasi utama dalam laporan keuaangan adalah infomasi mengenai laba.

Penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan salah satunya digunakan sebagai dasar penilaian kinerja dan keadaan finansial. Laporan keuangan perusahaan selain ditujukan untuk kepentingan pemegang saham juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan, sehingga untuk perhitungan pajak perusahaan harus membuat laporan keuangan fiskal. Standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan fiskal adalah peraturan perpajakan, sedangkan standar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur penyusunan laporan keuangan komersial adalah Standar Akuntansi Keuangan. Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan. Perbedaan itulah yang menimbulkan istilah *book-tax differences* dalam analisis perpajakan (Resmi, 2011:369).

Salah satu isu yang sedang berkembang mengenai analisis peraturan perpajakan yang sering dibicarakan dan banyak menarik perhatian adalah *book tax differences* yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi. Peraturan perpajakan dan akuntansi memiliki tujuan yang berbeda sehingga perbedaan tersebut muncul hampir di semua negara. Terjadinya fenomena *book-tax differences* ini menimbulkan peluang terjadinya manajemen laba dan kualitas laba perusahaan. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax-differences*) dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba.

Persistensi laba digunakan sebagai indikator koreksi laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang yang diimplementasikan pada laba tahun berjalan. Laba yang persisten adalah laba yang tidak sering mengalami fluktuasi pada setiap periodenya dan cenderung lebih stabil. Dalam hal ini persistensi laba dimanfaatkan sebagai alat ukur kualitas laba karena laba berkualitas akan menunjukkan kesinambungan laba. Beberapa referensi kajian keuangan menerangkan kontribusi *book tax differences* dalam mengevaluasi kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Salbador, Anderson, Raabe, & Schadewald (2015) memandang bahwa *book tax differences* memiliki tiga indikator, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan besar positif (*Large Positive Book Tax Differences*), perbedaan besar negatif (*Large Negative Book Tax Differences*), dan perbedaan kecil (*Small Book Tax Differences*). Penelitian mengenai pengaruh secara langsung *book tax differences* terhadap persistensi laba belum banyak dilakukan.

Dalam usaha pengelolaan perusahaan yang baik, pihak-pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan selalu membutuhkan informasi-informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Semua informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam melakukan pembukuan atau menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku antara lain Standar Akuntansi Keuangan serta menyusun laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hal tersebut kemudian memunculkan istilah laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal.

Laporan keuangan komersial adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang menyajikan informasi yang terjadi selama periode tertentu dan ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial. Berbeda dengan laporan keuangan fiskal yang disusun berdasarkan ketentuan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menghitung pajak yang terutang (Resmi 2011:329). Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan penghitungan laba (rugi) suatu entitas. Karena adanya perbedaan tersebut, maka menyebabkan perbedaan antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

fiskal). Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*) atau perbedaan waktu (*timing differences*).

Perbedaan permanen timbul karena adanya peraturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan, sedangkan perbedaan temporer timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dan menurut Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Perbedaan temporer yang timbul, tercermin dalam laporan keuangan komersial sebagai pajak tangguhan (*deferred taxes*). Pajak tangguhan dapat berupa aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan.

Adapun beberapa kasus perusahaan yang mendapatkan atau kehilangan sebagian besar labanya secara signifikan dalam kurun waktu yang singkat. Di antaranya yaitu perusahaan PT. Modernland Reality Tbk (MDLN) pada tahun 2013 yang tidak bisa menjamin laba yang persisten karena turun pada tahun 2014 sebesar 70,98 persen atau menjadi Rp 711,26 miliar dari laba bersih sebesar Rp 2,45 triliun di tahun 2013, padahal laba bersih PT. Modernland Reality Tbk (MDLN) pada tahun 2013 meningkat sebesar 841% yaitu menjadi Rp 2,45 triliun dibanding tahun 2012 yang mencatat laba sebesar Rp 260,5 miliar (ekbis.sindonews.com).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan kasus perusahaan properti yang terjerat kasus suap yaitu PT. Sentul City Tbk (BKSL) dimana tidak menjamin laba yang persisten karena laba bersih sepanjang tahun 2014 turun. Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp 40,79 miliar pada tahun 2014, turun drastis 93,26 persen dari perolehan tahun 2013 senilai Rp 605,25 miliar (cnnindonesia.com).

Tabel 1.1 Fenomena Laporan Keuangan

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak
1	MBTO	2014	Rp 2.925.070.199	Rp 5.699.438.368
		2015	-Rp 14.056.549.894	-Rp 16.833.220.866
		2016	Rp 8.813.611.079	Rp 11.781.230.371
		2017	-Rp 24.690.826.118	-Rp 31.658.218.720
		2018	-Rp 114.131.026.847	-Rp 155.155.168.378
2	BTEK	2014	-Rp 3.222.997.481	-Rp 1.553.654.662
		2015	Rp 2.830.064.400	Rp 3.984.053.040
		2016	Rp 2.246.189.813	Rp 2.338.044.336
		2017	-Rp 42.843.793.031	-Rp 41.103.879.672
		2018	Rp 76.001.730.866	Rp 77.718.131.618
3	PRAS	2014	Rp 11.340.527.608	Rp 15.014.756.768
		2015	Rp 6.437.333.237	Rp 8.469.139.366
		2016	-Rp 2.690.964.318	Rp 3.969.936.660
		2017	-Rp 3.226.268.273	Rp 4.006.380.783
		2018	Rp 6.357.160.962	Rp 8.159.520.050

Sumber : Laporan Keuangan 2014-2018

Fenomena yang terjadi berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada perusahaan MBTO, BTEK, dan PRAS mengalami ketidak persistensian laba dari tahun 2014-2018. Dimana pada perusahaan MBTO tahun 2014 mendapat laba, tetapi pada tahun 2015 mengalami kerugian. Dan di tahun 2016 mendapatkan laba kembali, namun pada tahun 2017-2018 mengalami kerugian.

Selanjutnya pada perusahaan BTEK pada tahun 2014 mengalami kerugian, tetapi pada tahun 2015-2016 mendapat laba. Dan di tahun 2017 mengalami kerugian. Dan di tahun 2018 mendapat laba kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada perusahaan PRAS pada tahun 2014 dan 2015 mendapat laba, tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kerugian. Dan di tahun 2018 mendapatkan laba kembali.

Berdasarkan FASB No. 2 tentang karakteristik kualitatif informasi akuntansi, disebutkan bahwa salah satu ciri dari kualitas laba adalah relevan, yaitu kemampuan laba dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Beberapa penelitian yang membahas kualitas laba yaitu Jonas dan Blanchet (2000) yang memasukkan persistensi laba ke dalam determinan kualitas laba. Ohlson (1995) yang memasukkan persistensi laba sebagai sebuah ciri karakteristik laba yang memiliki value relevant, dengan demikian maka persistensi laba yang terdapat dalam *book-tax differences* dapat membantu investor dalam melihat nilai perusahaan.

Jonas dan Blanchet (2000) menyatakan bahwa persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena persistensi laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu *predictive value*. Persistensi laba merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian para pengguna laporan khususnya mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi. Penman (2001) menyatakan bahwa persistensi laba adalah laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earnings*) yang tercermin pada laba tahun berjalan (*current earnings*).

Beberapa literatur analisis keuangan menegaskan peran *book-tax differences* untuk menilai kualitas laba yang dilaporkan oleh manajemen. Phillips (2002) membuktikan adanya praktik manajemen laba dengan menggunakan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan manfaat pajak tangguhan. Biaya dan manfaat pajak tangguhan tersebut sebagai proksi *discretionary accrual* untuk menilai *book-tax differences*. Contohnya, semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*book - tax differences*) akan menunjukkan tanda indikasi terjadinya kecurangan (*red flags*) bagi pengguna laporan keuangan, dan *book-tax differences* dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba (Hanlon, 2005).

Sementara itu, penelitian di Indonesia mengenai *book-tax differences* berkaitan dengan persistensi laba dilakukan oleh Martani dan Persada (2009). Martani dan Persada (2009) menguji apakah *book tax gap* berpengaruh terhadap persistensi laba. Dalam penelitian tersebut, Martani dan Persada (2009) membuktikan bahwa perbedaan permanen memiliki hubungan negatif terhadap perubahan laba bersih. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Jackson, 2009 ; Lev dan Nissim, 2004). Jackson (2009) dan Lev and Nissim (2004) menemukan bahwa perbedaan permanen memiliki korelasi negatif dengan *tax expenses*. Jadi secara teoritis akan memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan laba (pertumbuhan laba bersih).

Sedangkan pengujian perbedaan temporer yang dilakukan Martani dan Persada (2009) memberikan bukti empiris memiliki hubungan yang positif terhadap perubahan laba bersih. Hasil tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Jackson (2009) menyatakan bahwa perbedaan temporer memiliki hubungan negatif terhadap *net income*.

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan pengujian kembali untuk meninjau kekonsistenan hasil penelitian

dalam mengidentifikasi pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul “ **Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah:

1. Apakah perbedaan temporer berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018?
2. Apakah perbedaan permanen berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018?
3. Apakah *large positive book-tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018?
4. Apakah *large negative book-tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018?
5. Apakah perbedaan temporer, perbedaan permanen, *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan temporer terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan permanen terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *large positive book-tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *large negative book-tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan temporer, perbedaan permanen, *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2018.

1.4

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memaksimalkan laba dengan memperhatikan komponen perpajakan yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan memahami tentang perbedaan temporer, perbedaan permanen, large positive book-tax differences, dan large negative book-tax differences yang berhubungan dengan persistensi laba perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, berikut intepretasi hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab empat, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda. Model keagenan tersebut dirancang sebuah sistem dimana melibatkan kedua belah pihak dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terjadi konflik keagenan. Oleh karena itu, diperlukan kontrak kerja yang baik dan jelas antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*), sehingga kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas *principal*, dan dapat memuaskan srte menjamin agen untuk menerima *reward*. Utilitas dan *reward* tersebut didapat dari hasil aktivitas pengelolaan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan (Lambert, 2001 dalam Sanjaya, 2008).

Kontrak yang diterapkan antara pemilik perusahaan (Prinsipal) dengan manajemen (agen), sehingga mengakibatkan prinsipal mendelegasikan beberapa kewenangan kepada agen untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan. Jika kedua belah pihak berhubungan untuk memaksimalkan utilitas, maka ada kemungkinan agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan utama prinsipal. Oleh karena itu, prinsipal menyusun desain biaya permonitoran untuk membatasi penyimpangan yang dilakukan oleh agen. Dalam beberapa hal, prinsipal akan memberikan imbalan kepada agen untuk menjamin agen tidak mengambil tindakan yang dapat menimbulkan kerugian bagi prinsipal (Sanjaya, 2008).

Konflik kepentingan semakin tinggi karena prinsipal tidak dapat mengawasi aktivitas agen. Prinsipal tidak mempunyai cukup informasi tentang kewenangan dan kinerja yang dilakukan oleh agen, sehingga terjadi asimetris informasi. Asimetris informasi merupakan suatu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak agen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak prinsipal yang umumnya sebagai pengguna informasi (*user*) (Sanjaya, 2008).

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*) dapat memberikan informasi tentang kewenangan manajemen (*management discretion*), karena terdapat sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran laba fiskal (Wijayanti, 2006). Dengan demikian laba fiskal tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila angka laba diduga oleh publik sebagai hasil rekayasa manajemen, maka angka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas laba yang rendah dan kurang persisten (Hanlon, 2005).

2.2 Informasi Akuntansi

Menurut APB No.4, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai suatu entitas ekonomi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Pada umumnya, informasi yang diperlukan dalam rangka pengelolaan perusahaan adalah:

1. Informasi operasional (*operating information*)
2. Informasi akuntansi keuangan (*financial accounting information*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informasi akuntansi manajemen (*management accounting information*)
4. Informasi akuntansi pajak (*tax accounting information*)

2.2.1 Akuntansi Perpajakan

Menurut (Muljono, 2009:1) akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya. Teori akuntansi pajak adalah penalaran logis dalam bentuk seperangkat azas atau prinsip yang diakui dalam ketentuan serta peraturan perpajakan. Sedangkan fungsi akuntansi pajak adalah mengelola data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan Akuntansi Pajak laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan. Laporan ini kelak akan digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.3 Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal (*Book-Tax Differences*)

Perbedaan antara standar akuntansi dengan ketentuan pajak mengharuskan manajemen untuk menyusun dua macam laporan laba rugi pada setiap akhir periode, yaitu laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal. Laporan laba rugi komersial merupakan pelaporan laba yang dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menghasilkan laba bersih sebelum pajak (laba akuntansi), sedangkan laporan laba rugi fiskal dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak (*taxable income*) atau laba fiskal.

Menurut Zain (2008:118) perbedaan utama antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal disebabkan oleh perbedaan tujuan serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar hukumnya, tahun pajak atau tahun buku, metode akuntansi yang digunakan dan konsep yang menjadi acuannya, walaupun dalam beberapa hal terdapat kesamaan antara akuntansi pajak yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan akuntansi keuangan yang mengacu kepada standar akuntansi keuangan. Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan penghitungan laba (rugi) suatu entitas yang pada akhirnya akan menimbulkan jumlah laba yang berbeda antara laba akuntansi dengan laba fiskal atau yang dikenal dengan istilah *book-tax differences*.

Peraturan pajak yang berlaku di Indonesia mengharuskan laporan laba rugi fiskal dihitung berdasarkan metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam menghitung laba akuntansi, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk dua tujuan pelaporan laba tersebut. Untuk menentukan besarnya laba rugi fiskal, perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal merupakan penyesuaian antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal melalui perbedaan permanen dan perbedaan temporer atau koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif (Zain 2008:222).

Penyesuaian yang dilakukan terhadap penghasilan atau biaya yang termasuk koreksi fiskal positif adalah penghasilan yang menurut fiskal akan bertambah dan atau biaya yang berkurang menurut fiskal atau dengan kata lain koreksi fiskal positif adalah koreksi yang akan menyebabkan laba fiskal bertambah. Di sisi lain, penyesuaian yang dilakukan terhadap penghasilan atau biaya yang termasuk koreksi fiskal negatif adalah penghasilan yang menurut fiskal akan berkurang dan atau biaya yang bertambah menurut fiskal atau dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kata lain koreksi fiskal negatif adalah koreksi yang akan menyebabkan laba fiskal berkurang.

Menurut Muljono dan Wicaksono (2009:60) perbedaan permanen timbul karena adanya pengaturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan, sedangkan perbedaan temporer timbul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Perbedaan permanen dan perbedaan temporer inilah yang merupakan pembentuk *book-tax differences*. Hal itu dikarenakan kedua komponen tersebut merupakan penyebab timbulnya perbedaan antara laba akuntansi atau penghasilan sebelum pajak dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak.

2.4 Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer

Rekonsiliasi fiskal bertujuan agar laporan keuangan komersial sebelum datanya dimasukkan dalam SPT Tahunan PPh terlebih dahulu disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Rekonsiliasi fiskal perlu dilakukan karena terdapat beberapa perbedaan perlakuan baik itu mengenai pengakuan penghasilan maupun mengenai biaya atau beban. Rekonsiliasi yang dilakukan akan menghasilkan koreksi fiskal yang akan mempengaruhi besarnya laba kena pajak serta Pajak Penghasilan (PPh) terutang.

Rekonsiliasi fiskal di akhir periode pembukuan menyebabkan terjadinya perbedaan antara jumlah laba bersih sebelum pajak dengan penghasilan kena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak yang merupakan dasar pengenaan pajak. Perbedaan tersebut terdiri dari perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*).

2.4.1 Perbedaan Permanen (*permanent differences*)

Menurut Muljono dan Wicaksono (2009:60) perbedaan permanen disebabkan oleh pengaturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Jadi dapat dikatakan bahwa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, ada beberapa penghasilan yang bukan merupakan objek pajak, sedangkan secara komersial penghasilan tersebut diakui sebagai penghasilan. Begitu juga sebaliknya, ada beberapa biaya sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan termasuk biaya fiskal yang tidak boleh dikurangkan, sedangkan menurut komersial biaya tersebut diperhitungkan sebagai biaya. Pada umumnya perbedaan permanen yang terjadi akibat perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya terdapat pada:

1. Jenis Penghasilan Bukan Objek Pajak

Perbedaan yang tercantum dalam pasal 4 ayat (3) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 berkenaan dengan penghasilan yang bukan merupakan objek pajak. Jadi, setiap penghasilan yang termasuk dalam pasal ini harus dikeluarkan dari laporan laba rugi komersial untuk memperoleh laba fiskal. Berikut ini adalah beberapa penghasilan yang bukan merupakan objek pajak menurut Pasal 4 ayat (3) UU No. 36 Tahun 2008 yang relevan dengan objek penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;
- b. Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor;
- c. Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai;
- d. Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Menteri Keuangan;
- e. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha/ kegiatan di Indonesia;
- f. Sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan atau penelitian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan, yang telah terdaftar pada instansi yang membidangnya, yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan atau penelitian dan pengembangan, dalam jangka waktu paling lama empat tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut;

- g. Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan sosial kepada wajib pajak tertentu.

2. Biaya-biaya yang tidak diperkenankan dikurang dari Penghasilan Kena Pajak (*Non Deductible Expenses*).

Perbedaan yang tercantum dalam pasal 9 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang Pajak Penghasilan berkenaan dengan pengeluaran yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya. Seperti halnya dengan perlakuan terhadap penghasilan yang bukan merupakan objek pajak, jika terdapat pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dalam sebagai biaya dalam laporan laba rugi komersial maka harus dikeluarkan untuk memperoleh laba fiskal. Berikut beberapa contoh pengeluaran yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya:

- a. Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apapun seperti dividen, termasuk dividen yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
- b. Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan, kecuali cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan badan usaha lain yang menyalurkan kredit, sewa guna usaha dengan hak opsi, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan anjak piutang;
- d. Jumlah yang melebihi kewajiban yang dibayarkan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan;
- e. Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan;
- f. Pajak penghasilan;
- g. Gaji yang dibayarkan kepada anggota persekutuan, firma, atau perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham;
- h. Sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundangundangan di bidang perpajakan.

Menurut Poernomo (2008) perbedaan permanen terdiri dari:

- a. Penghasilan yang telah dipotong PPh final

Sesuai dengan Pasal 4 ayat 2 UU PPh atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan-tabungan lainnya, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan atau bangunan serta penghasilan tertentu lainnya, pengenaan pajaknya diatur dengan Peraturan Pemerintah. Penghasilan tersebut harus dikeluarkan dari total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan kena pajak atau dikurangkan dari laba menurut akuntansi komersial.

- b. Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak

Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak tercantum dalam Pasal 4 ayat (3) Undang-Undang Pajak penghasilan. Penghasilan tersebut harus dikeluarkan dari total penghasilan kena pajak atau dikurangkan dari laba menurut akuntansi komersial.

- c. Pengeluaran yang termasuk dalam *non deductible expense* dan tidak termasuk dalam *deductible expense*.

Perbedaan permanen dapat memengaruhi salah satu dari laporan keuangan tersebut, baik laporan keuangan yang disusun berdasarkan akuntansi keuangan, maupun laporan keuangan untuk kepentingan perpajakan, tetapi tidak kedua-duanya (Zain 2008:231).

Dalam mencari perbedaan permanen pada laporan keuangan dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan bagian dari perpajakan pada rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak menurut fiskal. Berikut contoh susunan rekonsiliasi perpajakan:

Laba Sebelum Pajak Penghasilan	xxx
Menurut Laporan Laba Rugi	
Dikurangi:	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	xxx
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>xxx</u>
Laba sebelum pajak penghasilan-perusahaan	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Beda Temporer

Penyisihan imbalan jangka panjang	xxx
Beban penyisihan piutang tak tertagih	xxx
Penyusutan aset tetap	xxx

Beda Tetap

Sumbangan dan jamuan	xxx
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	xxx
Kesejahteraan karyawan	xxx
Penghasilan pajak yang bersifat final	(xxx)

Penghasilan kena pajak – perusahaan XXX

Penghasilan kena pajak:

Perusahaan	xxx
Entitas anak	xxx
Total	xxx

2.4.2 Perbedaan Temporer (*temporary differences*)

Perbedaan temporer disebabkan karena adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya untuk penghitungan laba. Perbedaan ini terjadi karena berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan terdapat penghasilan atau biaya yang boleh dikurangkan pada periode akuntansi terdahulu atau periode akuntansi berikutnya dari periode akuntansi sekarang. Sementara itu, komersial mengakuinya sebagai penghasilan atau biaya pada periode yang bersangkutan. (Zain 2008:213). Perbedaan temporer muncul karena adanya perbedaan tujuan antara akuntansi dengan aturan pajak.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, pendapatan diakui ketika diperoleh dan biaya diakui pada saat terjadinya, atau *accrual basic*. Dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) memberikan kebebasan bagi manajemen untuk memilih prosedur akutansinya. Manajer dapat memilih salah satu diantara beberapa metode akuntansi yang berbeda, misalnya dalam penentuan metode depresiasi dan pengestimasian periode depresiasi dan amortisasi, serta manajer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas menggunakan pertimbangannya untuk menentukan besarnya cadangan dana yang dapat mengurangi laba, misalnya penentuan cadangan piutang tidak tertagih, cadangan kompensasi, cadangan garansi, dan lain-lain.

Sedangkan untuk tujuan pajak, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan pada periode yang bersangkutan. Dengan kata lain, pendapatan dicatat ketika kas diterima, penangguhan pendapatan (*unearned*) tidak dimasukkan dalam laba fiskal, dan biaya diakui pada saat kas dikeluarkan, atau cash basis. Hal ini dikarenakan peraturan pajak tidak memperkenankan adanya pengestimasi dan pencadangan biaya yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak serta peraturan perpajakan tidak memberikan banyak keleluasaan bagi manajemen dalam menggunakan estimasi atau metode akuntansi dalam pelaporan pajak perusahaan (Wijayanti, 2006).

Dalam mencari perbedaan temporer pada laporan keuangan dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan bagian dari perpajakan pada rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak menurut fiskal. Berikut contoh susunan rekonsiliasi perpajakan:

Laba Sebelum Pajak Penghasilan	xxx
Menurut Laporan Laba Rugi	

Dikurangi:

Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	xxx
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	xxx

Laba sebelum pajak penghasilan-perusahaan	xxx
---	-----

Beda Temporer

Penyisihan imbalan jangka panjang	xxx
Beban penyisihan piutang tak tertagih	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyusutan asset tetap	xxx
Beda Tetap	
Sumbangan dan jamuan	xxx
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	xxx
Kesejahteraan karyawan	xxx
Penghasilan pajak yang bersifat final	(xxx)
Penghasilan kena pajak – perusahaan	xxx
Penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	xxx
Entitas anak	xxx
Total	xxx

2.5 Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan dimasa yang akan datang yang diimplikasikan melalui laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Laba merupakan salah satu tujuan perusahaan selain untuk dapat bertahan hidup (*going concern*). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Djamaluddin, 2008: 55). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk memfasilitasi tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kriteria utama adalah relevan dan reliabel. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan, dan informasi tersebut dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi tersebut.

Laba yang dilaporkan juga menjadi dasar dalam penetapan pajak. Sering kali terjadi perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan perbedaan tujuan masing-masing dalam pelaporan laba. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran laba fiskal.

Menurut Djamaluddin (2008: 56) perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi tentang *management discretion accrual*. Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai peridiktif laba, oleh karena persistensi laba merupakan unsur relevansi, maka beberapa informasi dalam *book-tax differences* yang dapat mempengaruhi persistensi laba, dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan. Namun masih banyak pendapat yang mendukung dan menentang pernyataan mengenai apakah *book-tax differences* dapat mencerminkan informasi tentang persistensi laba.

Informasi yang terkandung dalam laba (*earnings*) memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Melihat betapa penting peran laba bagi investor maupun pihak lain sebagai pengguna laporan keuangan, tidak mengherankan pihak manajemen perusahaan melakukan manajemen laba demi menarik investor. Berbagai penelitian menggunakan bermacam-macam pendekatan (proksi) untuk menilai kualitas laba atau mendeteksi manajemen laba.

2.6 *Large Positive Book-Tax Differences*

Large positive book-tax differences (perbedaan besar positif) merupakan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dimana laba akuntansi lebih besar dari laba fiskal. *Large positive book-tax differences* terjadi akibat adanya perbedaan temporer dalam pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan.

Large positive book-tax differences timbul apabila perbedaan temporer atau perbedaan waktu menyebabkan terjadinya koreksi fiskal negatif. Koreksi fiskal negatif adalah penyesuaian terhadap penghasilan netto komersial (laba akuntansi sebelum pajak penghasilan) dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak berdasarkan undang-undang pajak penghasilan beserta peraturan pelaksanaannya, yang bersifat mengurangi penghasilan dan atau menambah biaya-biaya komersial tersebut. Dengan adanya koreksi tersebut beban pajak menurut akuntansi lebih besar daripada beban pajak menurut peraturan perpajakan, sehingga *large positive book-tax differences* akan menimbulkan beban pajak tangguhan (*deffered tax expenses*) di laporan laba rugi dan kewajiban pajak tangguhan (*deffered tax liabilities*) di neraca. Kewajiban pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Secara garis besar penyebab timbulnya *large positive book-tax differences* ada dua, yaitu:

- a) Terdapatnya pendapatan atau keuntungan tertentu yang telah diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan. sebagai contoh, keuntungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum direalisasikan atas investasi dalam efek yang diperdagangkan pada periode terjadinya. Kenaikan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan dalam penghitungan pajak keuntungan tersebut belum diakui. Pajak baru mengakui keuntungan tersebut apabila keuntungan tersebut telah terealisasi yaitu pada saat efek tersebut dijual.

- b) Terdapatnya beban atau kerugian tertentu yang dikurangkan untuk perhitungan pajak tahun berjalan, tetapi baru akan dikurangkan dalam tahun mendatang untuk tujuan pelaporan keuangan. Sebagai contoh, beban penyusutan yang timbul akibat perbedaan masa manfaat aktiva menurut undang-undang pajak penghasilan, dimana masa manfaat aktiva lebih pendek dibandingkan estimasi masa manfaat aktiva yang dilakukan oleh manajemen, sehingga beban penyusutan menurut pajak lebih besar dari perhitungan dalam laporan keuangan komersil. Akibatnya laba komersil sebelum pajak lebih besar dari laba fiskal.

2.7 *Large Negative Book-Tax Differences*

Large negative book-tax differences (perbedaan besar negatif) adalah selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dimana laba akuntansi lebih kecil dari laba fiskal. Karena adanya perbedaan temporer dalam pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan jadi terbentuk *Large negative book-tax differences* (Prabowo, 2010 dalam Fatkhur, 2013).

Large negative book-tax differences timbul apabila perbedaan temporer atau perbedaan waktu menyebabkan terjadinya koreksi fiskal positif dalam laporan rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal positif terjadi ketika penyesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terhadap penghasilan netto komersial (laba akuntansi sebelum pajak) dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak berdasarkan undang-undang pajak penghasilan beserta peraturan pelaksanaannya, yang bersifat menambah penghasilan dan atau mengurangi biaya -biaya komersial tersebut, sehingga beban pajak menurut akuntansi lebih kecil daripada beban pajak menurut peraturan perpajakan, sehingga *large negative book-tax differences* akan menimbulkan manfaat pajak tangguhan (*deffered tax benefit*) di laba rugi dan aktiva pajak tangguhan (*deffered tax asset*) di neraca. Aktiva pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recovable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

Secara garis besar *Large negative book tax-differences* timbul akibat dua hal, yaitu:

- a) Terdapatnya penghasilan atau keuntungan kena pajak belum diakui di laporan keuangan tetapi telah diakui di laporan perpajakan. Sebagai contoh, pendapatan sewa yang diterima dimuka diakui sebagai pendapatan untuk tujuan perpajakan namun diakui pada periode -periode di masa depan untuk tujuan laporan keuangan.
- b) Terdapatnya beban atau kerugian tertentu yang dikurangkan untuk perpajakan pada tahun mendatang, tetapi dikurangkan pada tahun berjalan untuk tujuan pelaporan keuangan. Sebagai contoh, beban garansi dan beban piutang tak tertagih boleh dikurangkan untuk tujuan perpajakan hanya ketika benar-benar terjadi atau kerugian benar-benar

teralisasi, tetapi biaya tersebut diperhitungkan dimuka untuk tujuan pelaporan keuangan.

Small book-tax differences (perbedaan kecil) adalah merupakan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, dimana mempunyai nilai perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang relatif kecil, sehingga mengindikasikan kualitas laba yang dihasilkan baik.

Perusahaan yang termasuk dalam kelompok *small book-tax differences* dan *large book-tax differences* dapat ditentukan dengan melakukan sistem *quantile*. Sistem *quantile* dilakukan dengan cara mengurutkan perbedaan temporer perusahaan yang diwakili dengan akun beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan kemudian seperlima urutan tertinggi masuk dalam kelompok *large positive book-tax differences* dan seperlima terendah masuk dalam kelompok *large negative book-tax differences*, sedangkan sisanya termasuk dalam kelompok *small book-tax differences* (Hanlon, 2005).

2.8 Koreksi Fiskal

Dengan adanya beda waktu dan beda tetap laporan keuangan komersial harus dikoreksi terlebih dahulu untuk menghitung penghasilan kena pajaknya. Koreksi ini disebut dengan koreksi fiskal yang dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut (Gunadi, 2012:143).

Jenis Koreksi Fiskal ada dua yaitu: Koreksi Fiskal Positif dan Koreksi Fiskal Negatif. Koreksi Fiskal Positif (FKP) adalah koreksi fiskal yang menambah besarnya laba kena pajak. Sedangkan Koreksi Fiskal Negatif (FKN) adalah koreksi fiskal yang mengurangi laba kena pajak. Koreksi fiskal disebabkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbedaan antara SAK dengan Peraturan Perpajakan dimana perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1 Perbedaan SAK dengan Peraturan Perpajakan

Komponen	SAK	Peraturan Perpajakan
Konsep penghasilan/pendapatan	Kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan /penambahan aktiva/penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal	Segala tambahan kemampuan ekonomis yang diterima/diperoleh wajib pajak baik yang berasal dari indonesia maupun luar indonesia yang bisa dikonsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak dengan nama dan dalam bentuk apapun.
Pengakuan penghasilan	Menggunakan dasar waktu (<i>accrual basis</i>)	Menggunakan dasar tunai (<i>cash basis</i>)
Pengukuran penghasilan	Sebesar jumlah yang dibebankan kepada konsumen atau jumlah klaim terhadap konsumen	Sama dengan standar akuntansi keuangan, namun dalam koreksi fiskal dapat berbeda apabila dari sisi akuntansi penghasilan diukur terlalu rendah (tidak wajar) karena adanya hubungan istimewa.
Perbedaan konsep biaya	Beban diartikan sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.	Biaya diartika sebagai biaya untuk menagih, memperoleh dan memelihara penghasilan atau biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan penghasilan.
Pengakuan biaya	Bunga atas kredit, pihak debitur bisa mengakui biaya bunga pada saat bunga tersebut dibayarkan (<i>cash basic</i>)	Bunga atas kredit, pihak debitur bisa mengakui biaya bunga pada saat bunga tersebut dibayarkan (<i>cash basic</i>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pajak menurut Perspektif Islam

Dharibah (Pajak) menurut Zallum (2002: 138), adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum Muslimin untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi di baitul mall tidak ada uang atau harta.

Tetapi beban yang dipikul negara sangat besar sehingga pendapatan tetap baitul mall tidak cukup untuk menutupi pembiayaan wajib baitul mall baik itu untuk berbagai kebutuhan maupun pos pengeluaran lain yang harus dipenuhi baik itu baitul mall ada uang maupun di baitul mall sedang tidak ada uang.

Jika kondisi tersebut terjadi negara mewajibkan kaum muslimin untuk membayar pajak hanya untuk menutupi kekurangan biaya terhadap berbagai kebutuhan atau pos-pos yang diwajibkan tanpa berlebih. Pajak tersebut untuk :

1. Pembiayaan Jihad, dan segala hal yang harus dipenuhi terkait dengan jihad. Karena jihad itu bagi kaum muslim wajib, baik dengan harta maupun jiwa.
2. Untuk pembiayaan industry militer serta industri penunjangnya yang memungkinkan negara memiliki industri senjata. Karena pembangunan industri semacam ini merupakan kewajiban seorang muslim dan jihad pun mengandalkan senjata dan senjata membutuhkan industrinya
3. Pembiayaan para fuqora, orang-orang miskin, dan ibnu sabil.
4. Pembiayaan untuk gaji tentara, para pegawai, para hakim, para guru, dan lain-lain yang melaksanakan pekerjaan (pelayanan masyarakat) untuk kemaslahatan kaum muslim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Pembiayaan yang harus dikeluarkan untuk kemaslahatan dan kemanfaatan umat, yang keberadaannya sangat dibutuhkan, dan jika tidak dibiayai maka bahaya akan menimpa umat, misalnya untuk pembiayaan jalan umum, sekolah, rumah sakit, universitas, masjid, pengadaan saluran air minum, dan lain-lain.
6. Pembiayaan untuk keadaan darurat (bencana) seperti tanah longsor, gempa bumi, dan angin topan atau mengusir musuh.

Pajak (dharibah) ini diwajibkan kepada semua orang sesuai dengan ketentuan wajib setor. Kebijakan yang berkenaan dengan masalah pajak ini sepenuhnya berada pada kebijaksanaan dan kekuatan penguasa, baik mengenai objek, persentase, harga dan ketentuan. Bahkan pemerintah berwenang untuk menetapkan atau bahkan menghapuskan tergantung atau sesuai dengan kebutuhan.

Didin Hafidhudin mengemukakan beberapa alasan kewajiban kaum muslim untuk membayar pajak disamping zakat, firman Allah dalam QS Al-Baqarah : 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya: *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang memintaminta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S Al-Baqarah :177)*

2.10 Laba menurut Perspektif Islam

Salah satu tujuan berdagang adalah untuk meraih laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan laba. Laba muncul dari proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi (Syahatah, 2001:143).

Di dalam surah Al-Baqarah:16 dijelaskan mengenai arti laba yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: *“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.” (Al-Baqarah:16)*

Dalam tafsir *an-Nasafi* terkait ayat di atas dikatakan bahwa laba itu adalah kelebihan dari modal pokok dan perdagangan itu adalah pekerjaan pedagang. Pedagang adalah orang yang membeli dan menjual untuk mencari laba. Adanya susunan kalimat “membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk): merupakan kiasan, yang diikuti dengan menyebutkan laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti pedagang yang selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Jelasnya, tujuan para pedagang ialah menyelamatkan modal pokok dan meraih laba. Sementara itu, orang-orang yang di contohkan dalam ayat di atas menyia-nyiakan semua itu, yaitu modal utama mereka adalah *al-huda* (petunjuk), tetapi petunjuk itu tidak tersisa pada mereka karena adanya *dhalalah* (penyelewengan) atau kesesatan dan tujuan-tujuan duniawi. Jadi yang dimaksud *ad-dhall* adalah orang yang merugi karena orang tersebut tidak dapat menyelamatkan modal utamanya, maka orang seperti ini tidak bisa dikatakan orang yang beruntung (Syahatah, 2001:144).

Selain ayat al-Qur'an terdapat beberapa hadist yang menjelaskan tentang laba, salah satu hadist tersebut adalah:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ مِثْلُ التَّاجِرِ، لَا يُسَلِّمُ لَهُ رِبْحُهُ حَتَّى يُسَلِّمَ لَهُ رَأْسُ مَالِهِ
كَذَلِكَ الْمُؤْمِنُ لَا يُسَلِّمُ لَهُ نَوَافِلُهُ حَتَّى تُسَلِّمَ فَرَائِضُهُمْ (متفق عليه)

Artinya: "Seorang mukmin bagaikan seorang pedagang, dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia mendapatkan amalan-amalan wajibnya." (HR Bukhari dan Muslim)

Syahatah (2001:147), menjelaskan bahwa dari hadist diatas diketahui bahwa laba merupakan bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai keterangan tetang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, yaitu pertambahan (kelebihan) dari modal pokok.

Syahatah (2001:149), menjelaskan bahwa terdapat beberapa aturan tentang laba dalam konsep islam yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Adanya harta (uang yang dikhususkan untuk perdagangan).
2. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
3. Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Sehatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

Syahatah (2001:158), menjelaskan bahwa kriteria-kriteria islam secara umum yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batas laba yaitu:

1. Kelayakan dalam penetapan laba. Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Ali bin Thalib r.a berkata, “Wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan (laba) yang banyak.” Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba ideal (yang pantas dan wajar) dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan pertambahan jumlah barang dan meningkatnya peranan utang dan pada gilirannya akan membawa pada pertambahan laba.
2. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba. Islam menghendaki adanya keseimbangan antara standar laba dan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tinggi tingkat kesulitan dan resiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan pedagang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Phillips, et al. (2003)	Variabel dependen: <i>Earning Management,</i> Variabel independen: <i>deffered tax expense, accrual, cash flow operation, characteristic industry.</i>	<i>Pooled Regresion</i>	Beban pajak tangguhan berguna untuk mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menghindari kerugian dan penurunan laba.
2.	Lev dan Nissim (2004)	Variabel dependen: <i>Earning growth,</i> Variabel independen: <i>stock price, tax to book ratio, deffered taxes, cash flow operation.</i>	<i>Pooled Regresion</i>	Rasio laba akuntansi terhadap laba fiskal dapat memprediksikan pertumbuhan laba lima tahun kedepan, dan berhubungan kuat (lemah) dengan return saham masa depan
3.	Hanlon (2005)	Variabel dependen: <i>Earning persistence,</i> Variabel independen: <i>large positive book-tax differences dan large negative book-tax differences</i>	<i>Pooled Regresion</i>	<i>large positive book-tax differences</i> dan <i>large negative book-tax differences</i> mempunyai laba yang kurang persisten dibandingkan perusahaan yang mempunyai <i>booktax differences</i> dalam jumlah kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
4	Wijayanti (2006)	Variabel dependen: Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas Variabel independen: Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	<i>Pooled Regresion</i>	(small book-tax differences). Perusahaan dengan large negatif dan large positif booktax differences signifikan secara statistik mempunyai persistensi laba lebih rendah.
5	Wiryandari dan Yulianti (2008)	Variabel dependen: Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Pajak Variabel Independen: Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba	Regresi linier Berganda	(1)Beban pajak tangguhan dan akrual tidak terbukti dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari penurunan laba. (2)large positive Book- tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah
6	Jackson (2009)	Variabel Dependen: <i>Earning growth</i> Variabel Independen: <i>permanent differences, temporer differences</i>	<i>Pooled Regresion</i>	Terdapat hubungan negatif antara komponen perbedaan temporer dengan perubahan di masa depan beban pajak, sedangkan komponen sementara book tax differences (pajak

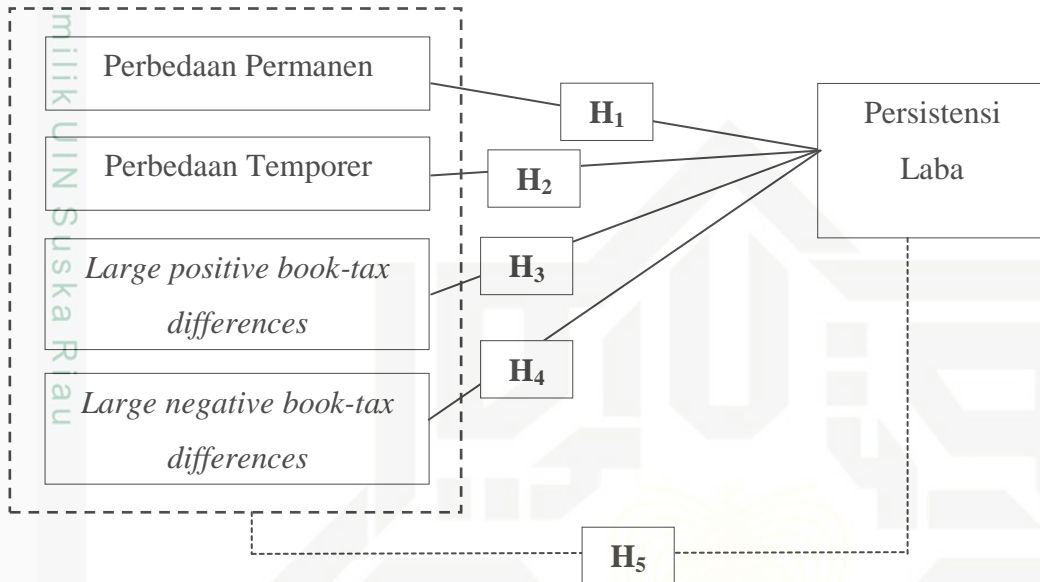
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
7	Intan Ratna Pratiwi (2014)	Variabel Dependen: Persistensi Laba Variabel Independen: Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, perbedaan <i>large positive book-tax differences</i> , perbedaan <i>large negative book-tax differences</i>	Regresi linier Berganda	tangguhan) berhubungan negatif dengan perubahan dalam laba sebelum pajak masa mendatang perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan perbedaan permanen berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan untuk perbedaan besar positif antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan perbedaan besar negatif antara laba akuntansi dengan laba fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

2.12 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



2.13 Pengembangan Hipotesis

2.13.1 Pengaruh Perbedaan Temporer dan Perbedaan Permanen Terhadap Persistensi Laba

Dalam pengelolaan perusahaan yang baik, informasi sangat diperlukan oleh *stakeholder* dalam setiap pengambilan karena informasi tersebut dapat memberikan gambaran dan memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan informasi. Informasi yang diperlukan antara lain informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi pajak. Informasi- informasi diperlukan dalam memprediksi, menentukan dan mengukur tingkat pertumbuhan laba yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendapat dalam literatur analisis keuangan yang fokus utamanya adalah *book-tax differences* dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk menilai kualitas laba akuntansi. Karena persistensi laba merupakan *expected future earnings* maka unsur yang mewakili dari persistensi laba tersebut yaitu Laba bersih (*Net Income*) (Jackson, 2009). Penelitian ini memprediksi bahwa pertumbuhan laba akan rendah apabila terdapat perbedaan temporer yang besar. Laba bersih diperoleh dari laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Perbedaan temporer dan perbedaan permanen sendiri diperoleh melalui rekonsiliasi fiskal yang terdapat pada catatan laporan keuangan dan dibagi dengan total aktiva. Dengan demikian Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1: *Perbedaan temporer pada book- tax differences berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan.*

H2: *Perbedaan permanen pada book-tax differences berpengaruh terhadap persiatensi laba perusahaan.*

2.13.2 Pengaruh *Large Positive Book Tax-Differences* dan Pengaruh *Large Negative Book Tax-Differences* terhadap Persstensi Laba

Pendapat yang mendukung mengenai *book-tax differences* mencerminkan informasi tentang persistensi laba adalah penelitian dari Hanlon (2005). Penelitian tersebut membagi *book-tax differences* menjadi tiga kelompok yaitu perbedaan besar positif (*large positive book-tax differences*), perbedaan kecil (*small box-tax differences*), dan perbedaan besar negatif (*large negative book-tax differences*). Penelitian tersebut menyatakan bahwa naiknya laba yang dilaporkan oleh manajemen yang disebabkan oleh pilihan metode akuntansi dalam proses akrual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menyebabkan adanya perbedaan besar antara laba akuntansi dan laba fiskal (Wijayanti, 2006).

Asumsi-asumsi yang mendasari penelitian *book-tax differences* untuk menilai kualitas laba adalah kemampuan manajer untuk memanipulasi pelaporan laba akuntansi dalam satu periode waktu, tetapi tidak untuk memanipulasi pelaporan laba kena pajak. Karena laba fiskal dapat mengevaluasi laba akuntansi untuk menilai kebijakan manajemen dalam proses akrual. Jika diduga sebagai manipulasi laba mengindikasikan mempunyai kualitas buruk dan kurang persistensi (Phillips et al., 2003), *large positive book-tax differences* akan menimbulkan beban pajak tangguhan (*deffered tax expenses*) di laporan laba rugi dan kewajiban pajak tangguhan (*deffered tax liabilities*) di neraca. *Large negative book-tax differences* akan menimbulkan manfaat pajak tangguhan (*deffered tax benefit*) di laporan laba rugi dan aktiva pajak tangguhan (*deffered tax asset*) di neraca.

Oleh karena itu, *Large positive book-tax differences* dan *Large negative book-tax differences* diduga mempunyai kualitas laba yang rendah dan kurang persisten karena munculnya saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan harus ditelusuri lebih lanjut, karena perubahan dalam hubungannya dengan akun neraca memungkinkan digunakan sebagai suatu cara untuk merekayasa (menaikkan atau menurunkan) laba secara semu dalam kebijakan manajemen (*management discretion*), sehingga *large positive* dan *negative book-tax differences* secara bersama-sama mengindikasikan tidak dapat mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa yang akan datang. Mengacu pada perbedaan besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

antara laba fiskal dengan laba akuntansi yang bernilai positif dan negatif, maka hipotesis kedua dalam bentuk alternatif yang diuji adalah:

H3 : *Perbedaan large negative book-tax differences berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan*

H4 : *Perbedaan large positive book-tax differences berpengaruh terhadap persistensi laba.*

2.13.3 Pengaruh perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen, Large Positive Book-Tax Differences, Large Negative Book-Tax Differences terhadap Persistensi laba

H5: *Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen, Large Positive Book-Tax Differences, Large Negative Book-Tax Differences Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dari penelitian ini sebanyak 45 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam

teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri (*miscellaneous industry*) yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2014-2018
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.		Jumlah
Populasi		45
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri (<i>miscellaneous industry</i>) yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	(6)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2014-2018	(2)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.	(15)
4	Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode 2014-2018	(11)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		11
Jumlah tahun pengamatan		5
Jumlah observasi		55

Sumber: Data Olahan Peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	INDS	Indospring Tbk.
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
5	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
6	TRIS	Trisula International Tbk.
7	BATA	Sepatu Bata Tbk.
8	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
9	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
10	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk.

Sumber : Data Olahan, 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan (auditan) perusahaan sektor aneka industri (*miscellaneous industry*) yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dari Idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data tertulis, dokumen-dokumen, arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba yang diproksikan dengan pertumbuhan laba bersih. Perbedaan permanen, perbedaan temporer, perbedaan besar laba akuntansi dan laba fiskal (*large positive book-tax differences*), perbedaan kecil laba akuntansi dan laba fiskal (*large negative book-tax differences*) sebagai variabel independen.

Tabel 3.3 Rangkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen	Persistensi Laba	Laba bersih tahun pengamatan	Nominal
Independen	Perbedaan Temporer	Perbedaan temporer pada laporan keuangan	Nominal
	Perbedaan Permanen	Perbedaan permanen pada laporan keuangan	Nominal
	<i>Large Positive Book-Tax Differences</i>	Selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal dimana laba akuntansi lebih besar dari laba fiskal. Dummy 1 apabila laba akuntansi lebih besar dari laba fiskal, dummy 0 apabila laba akuntansi lebih rendah dari laba fiskal.	Dummy
	<i>Large Negative Book-Tax Differences</i>	Selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal dimana laba akuntansi lebih kecil dari	Dummy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		laba fiskal. Dummy 1 apabila laba fiskal lebih besar dari laba akuntansi, dummy 0 apabila laba fiskal lebih rendah dari laba akuntansi.	

Sumber : data olahan (2019)

3.6 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistic yang terdiri dari statistik deskriptif, uji heterokedastisitas, uji multikolineritas dan uji regresi data panel untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistic yaitu output Eviews 10.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi data perbedaan temporer, perbedaan permanen serta *book-tax differences* yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji

asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap model dengan kombinasi *time series* dan *cross section*, atau disebut juga data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

panel. Terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan data panel dibandingkan dengan data *time series* dan *cross section*. Pertama, dapat memberikan sejumlah data yang lebih besar, menaikkan derajat kebebasan, mengurangi kolinearitas diantara variabel penjelas, sehingga diperoleh estimasi ekonometrik yang efisien. Kedua, memberikan informasi yang penting bagi peneliti yang tidak dapat diberikan jika menggunakan data *time series* dan *cross section*.

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. dengan demikian persamaan model dapat ditulis sebagai berikut:

$$PRST_{it} = \beta_0 + \beta_1 Temporary_{it} + \beta_2 Permanent_{it} + \beta_3 LPBTD_{it} + \beta_4 LNBTD_{it} + \epsilon_i$$

Dimana:

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = koefisien persamaan regresi populasi

$PRST_{it}$ = Persistensi laba / laba bersih pada perusahaan i pada tahun t

$Temporary_{it}$ = *Book-tax differences* temporer pada perusahaan i pada tahun t

$Permanent_{it}$ = *Book-tax differences* permanen pada perusahaan i pada tahun t

$LNBTD$ = Perbedaan besar antara laba akuntansi dan laba fiskal bernilai negatif (*large negative book-tax differences*)

$LPBTD$ = Perbedaan besar antara laba akuntansi dan laba fiskal bernilai positif (*large positive book-tax differences*)

ϵ_i = standard error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sofyan (2011:200) analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dalam beberapa langkah:

1. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengistemasi data panel. Hal ini karna hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan invidu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

3. *Random effect*

Estimasi data panel dengan menggunakan *random effect*. Metode menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu/antarperusahaan. Model *random effect* mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik.

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dapat dilihat dari jumlah individu ataupun

variabel penelitian yang digunakan. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

3.8 Uji Spesifikasi Model

3.8.1 Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apabila probability *chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed*
2. Apabila probability *chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

3.8.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
- b. jika nilai probabilitas *cross section random* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan estimasi *fixed effect* karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* yaitu bernilai 0 untuk perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi), 1 untuk perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi).

3.9.1 Uji Parsial (t-Test)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5 ($\alpha = 0,05$).

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dinyatakan berpengaruh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai probability $> 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka dinyatakan tidak berpengaruh.

3.9.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menyatakan beda permanen, beda temporer, *large positive book-tax differences*, dan *large negative book-tax differences* terhadap persistensi laba. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis partial pengaruh beda permanen terhadap persistensi laba menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0036 lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa beda permanen berpengaruh terhadap terhadap persistensi laba. Hasil ini menunjukkan hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Hasil uji hipotesis partial pengaruh beda temporer terhadap persistensi laba menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,4725 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa beda temporer tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menunjukkan hipotesis kedua (H_2) di tolak.
3. Hasil uji hipotesis partial pengaruh *large positive book-tax differences* terhadap persistensi laba menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,5883 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Large positive book-tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menunjukkan hipotesis ketiga (H_3) di tolak.
4. Hasil uji hipotesis partial pengaruh *large negative book-tax differences* terhadap peristensi laba menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,5714 lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Large negative book-tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menunjukkan hipotesis keempat (H_4) di tolak.

5. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-statistik sebesar 0,002642 lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa beda permanen, beda temporer, *large positive book-tax differences*, dan *large negative book-tax differences* berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba. Hasil ini menunjukkan hipotesis kelima (H_5) di terima.
6. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,273725. Artinya Maka variabel beda permanen, beda temporer, *large positive book-tax differences*, dan *large negative book-tax differences* pada penelitian ini menjelaskan sebesar 27,37% terhadap variasi variabel persistensi laba. Sedangkan sisanya 72,63% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan manufaktur aneka industri disarankan agar lebih mempertimbangkan lagi persistensi labanya dengan memperhatikan beda permanen pada perhitungan laba pajak.
2. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian tentang persistensi laba dan adanya penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap persistensi laba seperti *corporate governance*, struktur kepemilikan, dll.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnansyahri, Aditya. 2016. Analisis Persistensi Laba dan Faktor Penentu Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah *Initial public Offering*. Semarang.
- Al-Qur'anul karim dan Terjemahan surat Al-Anfal Ayat 60*
- Al-Qur'anul karim dan Terjemahan surat At-Taubah Ayat 9*
- Azzahra Salsabila S, Dudi Pratomo, Annisa Nurbaiti. 2016. Pengaruh *Book Tax Differences* dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 20, No. 2, Mei 2016.
- Buntoro Heri dan Rafitaningsih. 2015. Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba , AkruaI dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 1 No 1, Tahun 2015.
- Deviana, Birgita. 2010. *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Dalam Deteksi Manajemen Laba Pada Saat Seasoned Equity Offerings*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Djamaluddin, S. W. 2008. *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, AkruaI, dan Arus Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* .
- Djoko Mulyono. 2010. *Hukum Pajak, Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Fatkhur Haris Irfan. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen AkruaI dan Aliran Kas Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang
- Fitria Jumiati dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Book Tax Differences* Pada Peristensi Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2014).
- Ghozali, HI. 2016, *Aplikasi Analisis Multivarianete dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro Semarang, dari www.undip.ac.id.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., Penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunadi. 2012. *Ketentuan Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanlon, M. 2005. *The Persistence and Pricing Of Earnings, Accruals, and Cash Flow When Firms Have Large Book-Tax Differnces*. The Accounting Reviews 8- (March). pp 137-166.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Intan Ratna Pratiwi. 2014. Analisis Pengaruh *Boo-Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba. Semarang.
- Jackson, M. 2009. *Book Tax Differences and Earning Growth, Working Paper*. University of Oregon .
- Jonas, G. Dan J. Blanchet. 2000. *Assesing Quality of Financial Reporting*. *Accounting Horizons*. 14(3): 353-363.
- Lambert, Douglas M. *Supply Chain Management Review*. Vol. 8. No. 6
- Lev, B., and D. Nissim. 2004. *Taxable Income, Future Earnings, and Equity Value*. *The Accounting Review*. pp 1039-1074.
- M. Zain, 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Aulia dan Persada, Eka. 2009. Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*. Diunduh tanggal 1 Januari 2015.
- Mohd.Dzulhiyanov. 2015. Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.
- Maulida, K. A., & Adam H. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pengungkapan Sustainability Performance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Nur Fadilah dan Provita Wijayanti. 2017. *Book Tax Differences* dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multipradigma*, Vol. 8 No. 2 Malang, Agustus 2017.
- Ohlson, JA., 1995, “*Earnings, Book Values, and Devidens in Security Valuation*”, *Contemporary Accounting Research*, Vol.11 Hal.661-687
- Penman, S.H. 2001. *On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models For Use in Equity Valuation*. Columbia University.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Persada, Aulia Eka dan Dwi Martani. 2010. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhnya Terhadap persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 7 No. 2
- Philip Kotler. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Philips, John *et al.* (2003). *Earnings Management: New Evidence Based on Deffered Tax Expense*. *The Accounting Review*, Vol. 78.
- Pradipta Febriyanto dan Nur Cahyonowati. 2014. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3 No. 3, Tahun 2014.
- Ratri Annisa dan Lulus Kurniasih. 2017. Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 17 No. 1, Februari 2017.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Risma Nuraeni, Sri Mulyati, Trisandi Eka putri. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan *property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Accruals (Accounting research Journal Of Sutaatmadja)* Vol. 1 No. , Maret 2018. STIE Sutaadmadja (STIESA): Subang.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sista Choiriyah. 2016. *Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variable Moderasi*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Eddy. 2011. *Akuntansi Perpajakan edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti. 2006. *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Kas*. Makalah Siomposium Nasional Akuntansi IX Padang. 23-26 Agustus: 1-31.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zallum, Abdul Qadi. *Sistem Pemerintahan Islam*. Bangil: Al-Izzah, 2002.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI VARIABEL PERSISTENSI LABA

Tabulasi Data Variabel Persistensi Laba			
No	Perusahaan	Tahun	Persistensi Laba (Laba Bersih)
FOOTWEAR			(1)
1	BATA	2014	Rp 70.781.440.000
		2015	Rp 129.519.446.000
		2016	Rp 42.231.663.000
		2017	Rp 53.654.376.000
		2018	Rp 67.944.867.000
AUTOMOTIVE AND COMPONENT			
2	ASII	2014	Rp 22.125.000.000.000
		2015	Rp 15.613.000.000.000
		2016	Rp 18.302.000.000.000
		2017	Rp 23.121.000.000.000
		2018	Rp 27.372.000.000.000
3	AUTO	2014	Rp 956.409.000.000
		2015	Rp 322.701.000.000
		2016	Rp 483.421.000.000
		2017	Rp 547.781.000.000
		2018	Rp 680.801.000.000
4	INDS	2014	Rp 127.819.512.585
		2015	Rp 1.933.819.152
		2016	Rp 49.556.367.334
		2017	Rp 113.639.539.901
		2018	Rp 110.686.883.366
5	SMSM	2014	Rp 420.436.000.000
		2015	Rp 461.307.000.000
		2016	Rp 502.192.000.000
		2017	Rp 555.388.000.000
		2018	Rp 633.550.000.000
TEXTILE, GARMENT			
6	RICY	2014	Rp 15.111.531.641
		2015	Rp 13.465.713.464
		2016	Rp 14.033.426.519
		2017	Rp 16.558.562.699
		2018	Rp 18.480.376.458
7	TRIS	2014	Rp 36.522.815.125
		2015	Rp 37.448.445.764
		2016	Rp 25.213.015.324
		2017	Rp 14.198.889.550
		2018	Rp 19.665.074.694
CABLE			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	JECC	2014	Rp	23.844.710.000
		2015	Rp	2.464.669.000
		2016	Rp	132.423.161.000
		2017	Rp	83.355.370.000
		2018	Rp	88.428.879.000
9	KBLI	2014	Rp	72.026.856.790
		2015	Rp	115.371.098.970
		2016	Rp	334.338.838.592
		2017	Rp	358.974.051.474
		2018	Rp	235.651.063.203
10	KBLM	2014	Rp	20.623.713.329
		2015	Rp	12.760.365.612
		2016	Rp	21.245.022.910
		2017	Rp	43.994.949.645
		2018	Rp	40.675.096.628
11	SCCO	2014	Rp	137.618.900.727
		2015	Rp	159.119.646.125
		2016	Rp	340.593.630.534
		2017	Rp	269.730.298.809
		2018	Rp	253.995.332.656

Tabulasi Data Variabel Perbedaan Permanen Dan Perbedaan Temporer						
No	Perusahaan	Tahun	Beda Temporer		Beda Permanen	
FOOTWEAR						
1	BATA	2014	-Rp	5.951.280.000	Rp	13.582.290.000
		2015	Rp	64.483.000	-Rp	103.188.696.000
		2016	Rp	3.824.612.000	Rp	18.812.548.000
		2017	Rp	10.168.190.000	Rp	19.247.957.000
		2018	-Rp	13.850.077.000	Rp	6.540.691.000
AUTOMOTIVE AND COMPONENT						
2	ASII	2014	Rp	1.036.000.000.000	-Rp	10.556.000.000.000
		2015	Rp	181.000.000.000	-Rp	7.315.000.000.000
		2016	Rp	96.000.000.000	-Rp	8.538.000.000.000
		2017	Rp	339.000.000.000	-Rp	11.125.000.000.000
		2018	Rp	149.000.000.000	-Rp	11.092.000.000.000
3	AUTO	2014	-Rp	398.490.000.000	Rp	33.357.000.000
		2015	-Rp	110.846.000.000	-Rp	402.703.000.000
		2016	-Rp	12.667.000.000	-Rp	30.117.000.000
		2017	-Rp	7.990.000.000	-Rp	436.573.000.000
		2018	-Rp	3.807.000.000	-Rp	221.623.000.000
4	INDS	2014	-Rp	9.654.217.847	Rp	15.392.574.376
		2015	Rp	963.250.293	Rp	29.360.843.282
		2016	-Rp	5.886.426.520	-Rp	79.703.722.414
		2017	-Rp	45.124.391.833	-Rp	74.591.950.753
		2018	-Rp	18.627.738.485	-Rp	3.690.288.867
5	SMSM	2014	Rp	20.187.000.000	Rp	1.075.000.000
		2015	Rp	24.595.000.000	Rp	16.873.000.000
		2016	Rp	31.716.000.000	Rp	3.545.000.000
		2017	Rp	20.457.000.000	Rp	20.988.000.000
		2018	Rp	16.125.000.000	Rp	31.453.000.000
TEXTILE, GARMENT						
6	RICY	2014	Rp	2.570.463.515	-Rp	865.257.898
		2015	Rp	2.279.934.765	Rp	10.052.755.981
		2016	Rp	3.157.855.900	Rp	6.693.800.317
		2017	Rp	2.397.113.684	Rp	9.630.991.651
		2018	Rp	304.289.552	Rp	17.558.598.660
8	TRIS	2014	Rp	161.375.963	-Rp	186.478.411
		2015	Rp	301.327.570	Rp	1.264.307.522
		2016	-Rp	930.693.832	Rp	35.458.547.068
		2017	Rp	302.506.221	-Rp	7.787.324.354
		2018	Rp	49.624.201	-Rp	13.201.039.575
CABLE						
10	JECC	2014	Rp	3.986.153.000	Rp	4.853.927.000
		2015	Rp	2.471.772.000	-Rp	3.025.269.000
		2016	Rp	14.751.074.000	-Rp	7.540.458.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp	9.865.900.000	Rp	763.790.000
		2018	Rp	6.524.221.000	Rp	15.512.185.000
11	KBLI	2014	Rp	32.311.960.043	Rp	5.761.774.191
		2015	Rp	5.200.980.114	Rp	22.301.043.941
		2016	Rp	158.692.210.722	-Rp	167.507.613.628
		2017	-Rp	2.243.619.233	Rp	7.659.456.647
		2018	-Rp	9.737.797.604	Rp	11.858.212.275
12	KBLM	2014	Rp	3.239.895.561	Rp	630.616.037
		2015	Rp	5.343.525.499	Rp	13.290.976.307
		2016	Rp	4.658.571.108	Rp	18.903.718.644
		2017	Rp	3.687.673.497	Rp	1.166.933.346
		2018	-Rp	5.076.114.662	Rp	3.500.262.839
13	SCCO	2014	Rp	5.588.991.539	-Rp	7.075.494.047
		2015	Rp	5.588.991.539	-Rp	15.865.914.901
		2016	Rp	3.989.536.863	-Rp	40.830.019.301
		2017	Rp	16.124.278.379	-Rp	26.769.793.613
		2018	-Rp	5.968.798.247	-Rp	32.770.564.132



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel Large Positive Book-Tax Differences

Tabulasi Data Variabel Large Positive Book-Tax Differences									
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Akuntansi	Lab a Fiskal	Sel isih	Ket.	Kategori	Dummy	
1	BATA		FOOTWEAR						
		2014	Rp 98,925,906,000	Rp 106,556,916,000	-Rp 7,631,010,000	LA < LF	Negatif	0	
		2015	Rp 142,444,243,000	Rp 39,320,030,000	Rp 103,124,213,000	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 65,302,022,000	Rp 87,939,182,000	-Rp 22,637,160,000	LA < LF	Negatif	0	
		2017	Rp 79,524,179,000	Rp 108,940,326,000	-Rp 29,416,147,000	LA < LF	Negatif	0	
		2018	Rp 92,878,105,000	Rp 85,568,719,000	Rp 7,309,386,000	LA > LF	Positif	1	
AUTOMOTIVE AND COMPONENT									
2	ASII	2014	Rp 27,352,000,000,000	Rp 3,547,000,000,000	Rp 23,805,000,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 19,630,000,000,000	Rp 3,767,000,000,000	Rp 15,863,000,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 22,253,000,000,000	Rp 3,470,000,000,000	Rp 18,783,000,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 29,137,000,000,000	Rp 2,930,000,000,000	Rp 26,207,000,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 34,995,000,000,000	Rp 3,040,000,000,000	Rp 31,955,000,000,000	LA > LF	Positif	1	
3	AUTO	2014	Rp 1,108,055,000,000	Rp 286,256,000,000	Rp 821,799,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 433,596,000,000	Rp 212,233,000,000	Rp 221,363,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 648,907,000,000	Rp 391,043,000,000	Rp 257,864,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 711,936,000,000	Rp 475,629,000,000	Rp 236,307,000,000	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 861,563,000,000	Rp 511,183,000,000	Rp 350,380,000,000	LA > LF	Positif	1	
4	INDS	2014	Rp 167,540,182,130	Rp 131,442,403,904	Rp 36,097,778,226	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 4,134,206,595	Rp 7,387,050,816	-Rp 3,252,844,221	LA < LF	Negatif	0	
		2016	Rp 60,140,115,829	-Rp 11,320,517,671	Rp 71,460,633,500	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 160,340,854,561	Rp 120,402,001,934	Rp 39,938,852,627	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 147,982,768,771	Rp 152,236,294,800	-Rp 4,253,526,029	LA < LF	Negatif	0	
5	SMSM	2014	Rp 541,150,000,000	Rp 577,453,000,000	-Rp 36,303,000,000	LA < LF	Negatif	0	
		2015	Rp 583,717,000,000	Rp 598,747,000,000	-Rp 15,030,000,000	LA < LF	Negatif	0	
		2016	Rp 658,208,000,000	Rp 698,952,000,000	-Rp 40,744,000,000	LA < LF	Negatif	0	
		2017	Rp 720,638,000,000	Rp 766,998,000,000	-Rp 46,360,000,000	LA < LF	Negatif	0	
		2018	Rp 828,281,000,000	Rp 899,960,000,000	-Rp 71,679,000,000	LA < LF	Negatif	0	
TEXTILE, GARMENT									
6	RICY	2014	Rp 22,627,245,189	Rp 18,219,600,919	Rp 4,407,644,270	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 22,397,841,356	Rp 18,729,214,109	Rp 3,668,627,247	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 23,362,443,532	Rp 17,190,383,210	Rp 6,172,060,322	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 25,808,846,585	Rp 24,300,074,961	Rp 1,508,771,624	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 29,841,866,355	Rp 25,131,488,000	Rp 4,710,378,355	LA > LF	Positif	1	
7	TRIS	2014	Rp 47,671,163,814	-Rp 5,271,562,347	Rp 52,942,726,161	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 50,169,354,682	-Rp 9,068,831,915	Rp 59,238,186,597	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 47,947,291,257	Rp 23,083,734,022	Rp 24,863,557,235	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 21,833,987,786	-Rp 15,179,711,938	Rp 37,013,699,724	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 24,305,621,702	-Rp 34,327,279,156	Rp 58,632,900,858	LA > LF	Positif	1	
CABLE									
8	JECC	2014	Rp 33,144,906,000	Rp 45,951,453,000	-Rp 12,806,547,000	LA < LF	Negatif	0	
		2015	Rp 8,496,333,000	Rp 24,732,416,000	-Rp 16,236,083,000	LA < LF	Negatif	0	
		2016	Rp 175,425,515,000	Rp 183,743,938,000	-Rp 8,318,423,000	LA < LF	Negatif	0	
		2017	Rp 111,623,616,000	Rp 121,985,438,000	-Rp 10,361,822,000	LA < LF	Negatif	0	
		2018	Rp 122,048,569,000	Rp 141,002,980,000	-Rp 18,954,411,000	LA < LF	Negatif	0	
9	KBLI	2014	Rp 94,274,570,209	Rp 132,348,304,443	-Rp 38,073,734,234	LA < LF	Negatif	0	
		2015	Rp 150,049,026,298	Rp 177,551,050,353	-Rp 27,502,024,055	LA < LF	Negatif	0	
		2016	Rp 386,129,743,485	Rp 377,314,340,579	Rp 8,815,402,906	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 428,884,879,225	Rp 338,500,510,791	Rp 90,384,368,434	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 308,977,208,238	Rp 343,882,145,150	-Rp 34,904,936,912	LA < LF	Negatif	0	
10	KBLM	2014	Rp 27,370,807,811	Rp 28,687,970,000	-Rp 1,317,162,189	LA < LF	Negatif	0	
		2015	Rp 21,472,643,499	Rp 37,492,787,318	-Rp 16,020,143,819	LA < LF	Negatif	0	
		2016	Rp 34,528,844,006	Rp 56,026,862,147	-Rp 21,498,018,141	LA < LF	Negatif	0	
		2017	Rp 44,548,264,596	Rp 49,427,856,000	-Rp 4,879,591,404	LA < LF	Negatif	0	
		2018	Rp 64,508,435,214	Rp 63,015,490,681	Rp 1,492,944,533	LA > LF	Positif	1	
11	SCCO	2014	Rp 182,347,242,356	Rp 160,458,580,143	Rp 21,888,662,213	LA > LF	Positif	1	
		2015	Rp 206,056,283,235	Rp 160,458,580,143	Rp 45,597,703,092	LA > LF	Positif	1	
		2016	Rp 439,602,100,346	Rp 367,967,438,620	Rp 71,634,661,726	LA > LF	Positif	1	
		2017	Rp 345,230,356,594	Rp 297,279,654,895	Rp 47,950,701,699	LA > LF	Positif	1	
		2018	Rp 343,024,583,828	Rp 301,706,047,942	Rp 41,318,535,886	LA > LF	Positif	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

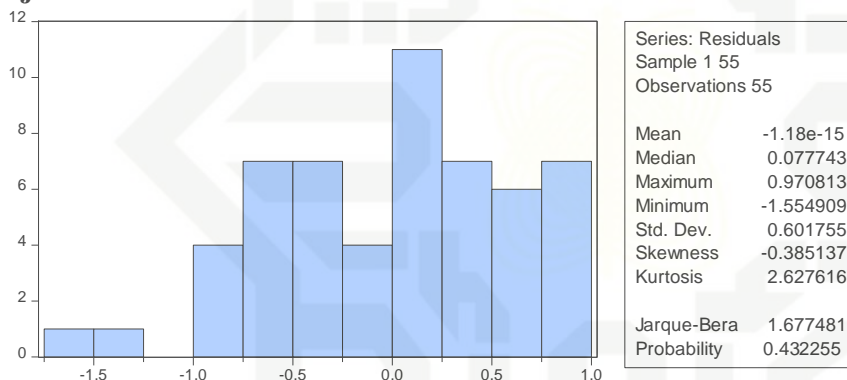
Tabulasi Data Variabel Large Negative Book-Tax Differences									
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Akuntansi		Lab a Fiskal		Ket.	Kategori	Dummy
1	BATA		FOOTWEAR						
		2014	Rp	98,925,906,000	Rp	106,556,916,000	LA < LF	Negatif	1
		2015	Rp	142,444,243,000	Rp	39,320,030,000	LA > LF	Positif	0
		2016	Rp	65,302,022,000	Rp	87,939,182,000	LA < LF	Negatif	1
		2017	Rp	79,524,179,000	Rp	108,940,326,000	LA < LF	Negatif	1
		2018	Rp	92,878,105,000	Rp	85,568,719,000	LA < LF	Negatif	1
AUTOMOTIVE AND COMPONENT									
2	ASII	2014	Rp	27,352,000,000,000	Rp	3,547,000,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2015	Rp	19,630,000,000,000	Rp	3,767,000,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2016	Rp	22,253,000,000,000	Rp	3,470,000,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2017	Rp	29,137,000,000,000	Rp	2,930,000,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2018	Rp	34,995,000,000,000	Rp	3,040,000,000,000	LA > LF	Negatif	0
3	AUTO	2014	Rp	1,108,055,000,000	Rp	286,256,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2015	Rp	433,596,000,000	Rp	212,233,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2016	Rp	648,907,000,000	Rp	391,043,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2017	Rp	711,936,000,000	Rp	475,629,000,000	LA > LF	Negatif	0
		2018	Rp	861,563,000,000	Rp	511,183,000,000	LA > LF	Negatif	0
4	INDS	2014	Rp	167,540,182,130	Rp	131,442,403,904	LA > LF	Negatif	0
		2015	Rp	4,134,206,595	Rp	7,387,050,816	LA < LF	Positif	1
		2016	Rp	60,140,115,829	-Rp	11,320,517,671	LA > LF	Positif	0
		2017	Rp	160,340,854,561	Rp	120,402,001,934	LA > LF	Positif	0
		2018	Rp	147,982,768,771	Rp	152,236,294,800	LA < LF	Negatif	1
5	SMSM	2014	Rp	541,150,000,000	Rp	577,453,000,000	LA < LF	Negatif	1
		2015	Rp	583,717,000,000	Rp	598,747,000,000	LA < LF	Negatif	1
		2016	Rp	658,208,000,000	Rp	698,952,000,000	LA < LF	Negatif	1
		2017	Rp	720,638,000,000	Rp	766,998,000,000	LA < LF	Negatif	1
		2018	Rp	828,281,000,000	Rp	899,960,000,000	LA < LF	Negatif	1
TEXTILE, GARMENT									
6	RICY	2014	Rp	22,627,245,189	Rp	18,219,600,919	LA > LF	Positif	0
		2015	Rp	22,397,841,356	Rp	18,729,214,109	LA > LF	Positif	0
		2016	Rp	23,362,443,532	Rp	17,190,383,210	LA > LF	Positif	0
		2017	Rp	25,808,846,585	Rp	24,300,074,961	LA > LF	Positif	0
		2018	Rp	29,841,866,355	Rp	25,131,488,000	LA > LF	Positif	0
7	TRIS	2014	Rp	47,671,163,814	-Rp	5,271,562,347	LA > LF	Positif	0
		2015	Rp	50,169,354,682	-Rp	9,068,831,915	LA > LF	Positif	0
		2016	Rp	47,947,291,257	Rp	23,083,734,022	LA > LF	Positif	0
		2017	Rp	21,833,987,786	-Rp	15,179,711,938	LA > LF	Positif	0
		2018	Rp	24,305,621,702	-Rp	34,327,279,156	LA > LF	Positif	0
CABLE									
8	JECC	2014	Rp	33,144,906,000	Rp	45,951,453,000	LA < LF	Negatif	1
		2015	Rp	8,496,333,000	Rp	24,732,416,000	LA < LF	Negatif	1
		2016	Rp	175,425,515,000	Rp	183,743,938,000	LA < LF	Negatif	1
		2017	Rp	111,623,616,000	Rp	121,985,438,000	LA < LF	Negatif	1
		2018	Rp	122,048,569,000	Rp	141,002,980,000	LA < LF	Negatif	1
9	KBLI	2014	Rp	94,274,570,209	Rp	132,348,304,443	LA < LF	Negatif	1
		2015	Rp	150,049,026,298	Rp	177,551,050,353	LA < LF	Negatif	1
		2016	Rp	386,129,743,485	Rp	377,314,340,579	LA > LF	Positif	0
		2017	Rp	428,884,879,225	Rp	338,500,510,791	LA > LF	Positif	0
		2018	Rp	308,977,208,238	Rp	343,882,145,150	LA < LF	Negatif	1
10	KBLM	2014	Rp	27,370,807,811	Rp	28,687,970,000	LA < LF	Negtif	1
		2015	Rp	21,472,643,499	Rp	37,492,787,318	LA < LF	Negatif	1
		2016	Rp	34,528,844,006	Rp	56,026,862,147	LA < LF	Negatif	1
		2017	Rp	44,548,264,596	Rp	49,427,856,000	LA < LF	Negatif	1
		2018	Rp	64,508,435,214	Rp	63,015,490,681	LA > LF	Positif	0
11	SCCO	2014	Rp	182,347,242,356	Rp	160,458,580,143	LA > LF	Positif	0
		2015	Rp	206,056,283,235	Rp	160,458,580,143	LA > LF	Positif	0
		2016	Rp	439,602,100,346	Rp	367,967,438,620	LA > LF	Positif	0
		2017	Rp	345,230,356,594	Rp	297,279,654,895	LA > LF	Positif	0
		2018	Rp	343,024,583,828	Rp	301,706,047,942	LA > LF	Positif	0

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 55					
	Persistensi Laba	Beda Permanen	Beda Temporer	Large Positive Book-Tax Differences	Large Negative Book-Tax Differences
Mean	2105867044010	-907355019706	28469083750	-22189981092	3616390466553
Maximum	27372000000000	35458547068	1036000000000	-1317162189	31955000000000
Minimum	1933819152	-11125000000000	-398490000000	-71679000000	1492944533
Std. Dev.	6254246080180870	2853907325745110	161699802785092	17258680652037	8747284301566620
Observations	55	55	55	21	34

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	Beda Temporer	Beda Permanen	Large Positive Book-Tax Differences	Large Negative Book-Tax Differences
Beda Temporer	1.000000	-0.684934	-0.094864	0.103879
Beda Permanen	-0.684934	1.000000	0.255109	-0.264986
Large Positive	-0.094864	0.255109	1.000000	-0.962533
Large Negative	0.103879	-0.264986	-0.962533	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.158012	Prob. F(4,50)	0.3405
Obs*R-squared	4.663246	Prob. Chi-Square(4)	0.3236
Scaled explained SS	3.609553	Prob. Chi-Square(4)	0.4614

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001014	0.332818	-0.003046	0.9976
Beda Temporer	-6.44E-14	3.87E-13	-0.166471	0.8685
Beda Permanen	1.86E-14	2.26E-14	0.822962	0.4144
Large Positive	0.553209	0.340725	1.623622	0.1107
Large Negative	0.506680	0.338719	1.495872	0.1410
R-squared	0.084786	Mean dependent var		0.495506
Adjusted R-squared	0.011569	S.D. dependent var		0.334718
S.E. of regression	0.332776	Akaike info criterion		0.723816
Sum squared resid	5.537009	Schwarz criterion		0.906301
Log likelihood	-14.90495	Hannan-Quinn criter.		0.794385
F-statistic	1.158012	Durbin-Watson stat		1.489441
Prob(F-statistic)	0.340541			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	11.37097	Prob. F(2,48)	0.0561
Obs*R-squared	17.68127	Prob. Chi-Square(2)	0.0551

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 55

Included observations: 55

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055437	0.526475	0.105298	0.9166
Beda Temporer	-2.36E-14	6.11E-13	-0.038623	0.9694
Beda Permanen	6.72E-15	3.58E-14	0.187561	0.8520
Large Positive	-0.082177	0.539252	-0.152392	0.8795
Large Negative	-0.021823	0.535383	-0.040762	0.9677
RESID(-1)	0.593706	0.144128	4.119310	0.0661
RESID(-2)	-0.039643	0.145832	-0.271842	0.7869
R-squared	0.321478	Mean dependent var	-1.18E-15	
Adjusted R-squared	0.236662	S.D. dependent var	0.601755	
S.E. of regression	0.525749	Akaike info criterion	1.670427	
Sum squared resid	13.26777	Schwarz criterion	1.925906	
Log likelihood	-38.93674	Hannan-Quinn criter.	1.769223	
F-statistic	3.790325	Durbin-Watson stat	1.987533	
Prob(F-statistic)	0.003602			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL TIGA MODEL DATA PANEL

1. Model *Common Effect*

Dependent Variable: Persistensi Laba
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.82495	0.625440	17.30772	0.0000
Beda Permanen	-2.66E-13	4.25E-14	-6.272311	0.0000
Beda Temporer	-6.46E-13	7.27E-13	-0.888969	0.3783
Large Positive	0.024822	0.640300	0.038767	0.9692
Large Negative	0.115291	0.636529	0.181124	0.8570
R-squared	0.579794	Mean dependent var	11.12697	
Adjusted R-squared	0.546178	S.D. dependent var	0.928301	
S.E. of regression	0.625362	Akaike info criterion	1.985537	
Sum squared resid	19.55391	Schwarz criterion	2.168022	
Log likelihood	-49.60227	Hannan-Quinn criter.	2.056106	
F-statistic	17.24733	Durbin-Watson stat	0.641822	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed Effect

Dependent Variable: Persistensi Laba
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/29/20 Time: 14:18
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.02492	0.383313	28.76214	0.0000
Beda Permanen	-6.26E-14	1.04E-13	-0.599128	0.5525
Beda Temporer	-1.78E-13	4.20E-13	-0.423532	0.6742
Large Positive	-0.237088	0.384993	-0.615824	0.5415
Large Negative	0.234743	0.385067	0.609616	0.5456

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.902721	Mean dependent var	11.12697
Adjusted R-squared	0.868673	S.D. dependent var	0.928301
S.E. of regression	0.336407	Akaike info criterion	0.886013
Sum squared resid	4.526798	Schwarz criterion	1.433468
Log likelihood	-9.365365	Hannan-Quinn criter.	1.097718
F-statistic	26.51343	Durbin-Watson stat	2.221454
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random Effect

Dependent Variable: Persistensi Laba
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.91532	0.417269	26.15893	0.0000
Beda Permanen	-1.86E-13	6.09E-14	-3.058665	0.0036
Beda Temporer	-2.98E-13	4.12E-13	-0.723872	0.4725
Large Positive	-0.208166	0.382053	-0.544861	0.5883
Large Negative	0.217507	0.381765	0.569741	0.5714
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.619612	0.7723
Idiosyncratic random			0.336407	0.2277
Weighted Statistics				
R-squared	0.273725	Mean dependent var		2.625419
Adjusted R-squared	0.215623	S.D. dependent var		0.380005
S.E. of regression	0.336551	Sum squared resid		5.663335
F-statistic	4.711119	Durbin-Watson stat		1.835275
Prob(F-statistic)	0.002642			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.525416	Mean dependent var		11.12697
Sum squared resid	22.08436	Durbin-Watson stat		0.470640

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.278358	(10,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.473820	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Persistensi Laba

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.82495	0.625440	17.30772	0.0000
Beda Permanen	-2.66E-13	4.25E-14	-6.272311	0.0000
Beda Temporer	-6.46E-13	7.27E-13	-0.888969	0.3783
Large Positive	0.024822	0.640300	0.038767	0.9692
Large Negative	0.115291	0.636529	0.181124	0.8570
R-squared	0.579794	Mean dependent var		11.12697
Adjusted R-squared	0.546178	S.D. dependent var		0.928301
S.E. of regression	0.625362	Akaike info criterion		1.985537
Sum squared resid	19.55391	Schwarz criterion		2.168022
Log likelihood	-49.60227	Hannan-Quinn criter.		2.056106
F-statistic	17.24733	Durbin-Watson stat		0.641822
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.042745	4	0.4003

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BP	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.1448
BT	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.1562
LP	-0.237088	-0.208166	0.002255	0.5425
LN	0.234743	0.217507	0.002532	0.7319

**PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	3.933.353	26	3.339.964	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.740.108)	27	(2.333.049)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.193.245		1.006.915	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(198.252)	28	(178.480)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(176.609)	29	(152.812)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	34.007	30	47.700	Other operating income
Beban operasi lainnya	(20.522)	31	(470)	Other operating expenses
LABA USAHA	831.869		722.853	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2.745	32	3.247	Finance income
Biaya keuangan	(9.822)	33	(9.616)	Finance charges
Bagian laba neto asosiasi	3.489	2d,9	4.154	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	828.281		720.638	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(194.731)	2z, 16	(165.250)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	633.550		555.388	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23.997		(17.259)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	78		(2)	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan terkait	(6.019)		4.315	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(410)		27.814	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Pajak penghasilan terkait	102		(6.954)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.748		7.914	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	651.298		563.302	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	828.281	720.638	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(399.316)	(328.497)	Income before income tax of subsidiaries
Dividen dari entitas anak yang belum direalisasi neto	9.841	24.197	Unrealized dividend from subsidiaries – net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	6.815	(23.377)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	445.621	392.961	Income before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	10.533	9.364	Provision for long-term employee benefits
Beban penyisihan piutang tak tertagih	2.424	16	Provision for impairment loss of receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	2.009	1.161	Provision for decline in market value of inventories
Penyusutan aset tetap	1.634	10.104	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(475)	(188)	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	28.042	18.805	Dividend income subjected to tax
Sumbangan dan jamuan kesejahteraan karyawan	4.199	2.966	Donations and entertainment
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	722	627	Employee benefits in kind
Pendapatan bunga	(256)	(133)	Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(1.314)	(1.313)	Interest income
Lain-lain	60	36	Rent income
Penghasilan kena pajak Perusahaan	493.199	434.406	Others
			Taxable income of the Company

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	493.199	434.406
Entitas anak	406.761	332.592
Total	899.960	766.998
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	98.640	86.881
Entitas anak	103.156	85.214
Total	201.796	172.095
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	65.662	66.613
Entitas anak	89.602	70.120
Total	155.264	136.733
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	32.978	20.268
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	13.554	15.094

Taxable income Company Subsidiaries	Total
Income tax expense - current Company Subsidiaries	Total
Prepayments of income taxes Company Subsidiaries	Total
Estimated income tax payable articles 29 - Company	
Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries	

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/8041/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 26 Desember 2019 M
29 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. **Khairil Henry, SE, M.Si. Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

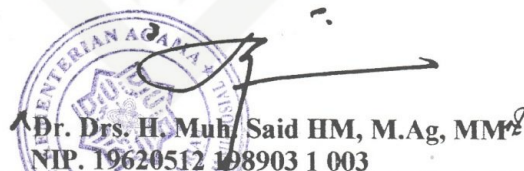
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Aisa Rahmawati
NIM : 11573201848
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh/ Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor :
 Sifat :
 Lampiran :
 Hal :

: Un.04/F.VII/PP.00.9/1779/2020
 : Biasa
 : -
 : Izin Riset

Pekanbaru, 5 April 2020 M
 11 Sya'ban 1441 H

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Kantor Cabang Perwakilan
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

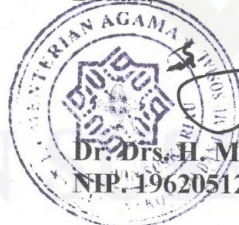
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Aisa Rahmawati
 NIM. : 11573201848
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : X (Sepuluh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Ha diperilikk UIN Suska Riau
 cips Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia Stock Exchange
WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00906/BEI.PSR/12-2020
Tanggal : 21 Desember 2020
Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisa Rahmawati
NIM : 11573201848
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul " **Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Aisa Rahmawati dilahirkan di Kota Pinang PT. Asam Jawa, 11 Januari 1997. Ayahanda bernama Jarwadi dan Ibunda bernama Suwanti. Penulis anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Swasta

Widya Dharma, Kab. Labuhan Batu Selatan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Babussalam, Kota Pekanbaru selesai pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1, Kota Pekanbaru selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau pada jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melalui jalur PBUD (Undangan Daerah). Pada tanggal 15 Juli – 31 Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pulau Baru, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi. Dengan berkat Rahmat Allah swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”. Di bawah bimbingan Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak dan pada tanggal 18 Desember 2020 di panggil untuk mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarja Akuntansi (S,Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.